

# Analisis Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Guru Mengadakan Variasi dalam Pembelajaran Biologi

Mariyamah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

---

## Article Info

### Article history:

Received Nov 3, 2022

Revised Nov 28, 2022

Accepted Dec 19, 2022

---

### Kata Kunci:

Persepsi  
Keterampilan  
Biologi

---

## ABSTRAK

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui persepsi siswa terhadap keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran biologi kelas X SMA N 6 Muaro Jambi.

**Metodologi:** Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA N 6 Muaro Jambi, terdiri dari lima kelas dengan jumlah 147 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. data kuantitatif, diperoleh dari angket yang diisi oleh siswa kelas X SMA N 6 Muaro Jambi.

**Temuan Utama:** Persepsi siswa terhadap keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran biologi kelas X SMA N 6 Muaro Jambi terhadap guru A persentase sebesar 75,35% termasuk kategori baik, dan persentase sebesar 71,60% untuk guru B termasuk kategori baik.

**Keterbaruan/Keaslian dari Penelitian:** Sebagai rujukan guru biologi dalam melaksanakan keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran biologi. Selain itu juga memberikan informasi kepada pihak sekolah tentang persepsi siswa terhadap keterampilan guru biologi mengadakan variasi dalam melaksanakan pembelajaran.

*This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license*



---

### Corresponding Author:

Mariyamah

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email: [mariyamahh65@gmail.com](mailto:mariyamahh65@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Guru memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran berdampak buruk bagi hasil belajar siswa, sehingga membuat siswa tidak bersemangat mengikuti pelajaran karena proses pembelajaran yang cenderung membosankan [1]. Materi pembelajaran biologi yang sangat banyak menjadikan biologi sebagai pelajaran yang susah dan membosankan bagi siswa karena siswa tidak memahami konsep-konsep yang ada, kebanyakan siswa hanya mengerti tanpa memahamii pelajaran biologi yang telah diberikan oleh guru, sehingga menyebabkan hasil belajar yang tidak optimal [2].

Peningkatan mutu pendidikan bisa dicapai apabila semua komponen dalam pendidikan yaitu, guru, siswa, sarana serta kurikulum saling berinteraksi dengan baik, guru merupakan faktor yang secara langsung bertanggung jawab atas keberhasilan proses pembelajaran yang dikembangkan khususnya di kelas. Keterampilan yang dimiliki seorang guru sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, seperti keterampilan mengadakan variasi dalam mengajar [3]. Kebanyakan siswa merasa bosan belajar biologi karena sebagian besar materi biologi merupakan teori yang harus dihapal, dalam hal ini dibutuhkan keterampilan seorang guru untuk menjadikan suasana belajar siswa menjadi menyenangkan dengan mengadakan variasi dalam mengajar [4], [5]. Mengajar pada dasarnya merupakan salah satu usaha yang dilakukan guru guna menciptakan kondisi atau sistem

lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar [6]. Keterampilan mengajar guru merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai guru.

Beberapa jenis keterampilan dasar mengajar adalah (1) keterampilan bertanya, (2) keterampilan member penguatan, (3) keterampilan mengadakan variasi, (4) keterampilan menjelaskan, (5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (6) keterampilan mengelola kelas, (7) keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil, (8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan [7]. Keterampilan mengadakan variasi merupakan suatu proses perubahan yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar di kelas yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan dan kejenuhan siswa, sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan minat dan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru [8].

Berdasarkan observasi yang sudah dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2015, wawancara dari beberapa siswa di kelas X SMAN 6 Muaro Jambi, bahwa masih terdapat guru yang kurang terampil dalam melaksanakan pembelajaran biologi dengan mengadakan variasi, seperti variasi dalam gaya mengajar, variasi media yang digunakan dan variasi dalam interaksi pembelajaran.

Kemampuan guru masih kurang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, padahal guru dituntut terampil dalam mengajar berdasarkan delapan keterampilan dasar mengajar guru, salah satunya keterampilan mengadakan variasi dalam mengajar, dengan memberikan variasi dalam gaya mengajar, variasi terhadap 3 penggunaan media serta variasi dalam interaksi pembelajaran, sehingga menghasilkan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, keterampilan guru mengadakan variasi sangat dibutuhkan oleh siswa dalam belajar biologi karena berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi siswa terhadap keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran biologi kelas X SMA N 6 Muaro Jambi.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Deskriptif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi [9]. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA N 6 Muaro Jambi pada tahun ajaran 2014/2015, terdiri dari lima kelas dengan jumlah 147 orang siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Data kuantitatif, diperoleh dari angket yang diisi oleh siswa kelas X SMA N 6 Muaro Jambi. Sumber data dalam penelitian ini adalah angket untuk siswa kelas X SMA N 6 Muaro Jambi yang dijadikan sebagai subyek penelitian.

Analisis data merupakan kegiatan setelah sumber data dari seluruh responden terkumpul [10]. Data yang terkumpul dari penyebaran angket dianalisis dengan cara membandingkan skor yang diperoleh dari responden dengan skor total dikali dengan 100%, sehingga hasilnya dinyatakan dalam bentuk persentase. Pembobotan jawaban dapat dilihat pada tabel ini:

Tabel 1. Pembobotan Jawaban

No	Jawaban	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak pernah	1

Pengolahan data angket menggunakan persentase dengan rumus :

$$P = \frac{\sum F}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan

P = persentase

$\sum F$  = skor jawaban responden

$\sum N$  = skor total

Hasil persentase akhir menggunakan kriteria penafsiran persentase aspek kualitas dengan kriteria:

Tabel 2. Kategori dan Persentase Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Guru Mengadakan Variasi dalam Pembelajaran Biologi

No	Kategori Persepsi	Persentase Persepsi
1	Sangat Baik	81 – 100
2	Baik	61 - 80
3	Kurang Baik	41 – 60
4	Buruk	21 – 40
5	Sangat Buruk	0 - 20

Jika responden tidak menjawab pernyataan yang diberikan skor soal dinilai nol (0).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA N 6 Muaro Jambi dengan subyek penelitian adalah siswa kelas X yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah 147 orang. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan hasil sebagai berikut:

#### 3.1 Hasil Data Angket Analisis Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Dalam Pembelajaran Biologi Kelas X SMA N 6 Muaro Jambi

Setelah melakukan penelitian dan perhitungan data yang diperoleh, peneliti mempersentasekan hasil angket analisis persepsi siswa terhadap keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran biologi kelas X SMA N 6 Muaro Jambi, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Distribusi Persentase Angket Analisis Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Dalam Pembelajaran Biologi Kelas X SMA N 6 Muaro Jambi

No	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	1	4,5
2	Baik	21	95,5
3	Kurang Baik	0	0
4	Buruk	0	0
5	Sangat Buruk	0	0
Jumlah		22	100

Distribusi persentase data persepsi siswa terhadap keterampilan guru mengadakan variasi pada Tabel 3 menunjukkan bahwa siswa memiliki persepsi yang baik terhadap keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran biologi, hasil jawaban angket terdiri dari 21 responden (95,5%) mengatakan baik dan 1 responden (4,5%) mengatakan sangat baik.

Untuk hasil data angket yang diperoleh pada setiap indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Angket Analisis Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Setiap Indikator pada Guru A

Indikator	Deskriptor	No Pernyataan	Skor Jawaban	Skor Total	%	kategori	
Variasi Gaya Mengajar	Variasi Suara ( <i>teacher voice</i> )	1	34	40	85	Sangat baik	
		2	31	40	77	Baik	
		3	28	40	70	Baik	
	Kesenyapan ( <i>teacher silence</i> )	4	30	40	75	Baik	
		5	30	40	75	Baik	
	Pemusatan Perhatian ( <i>focusing</i> )	6	33	40	82	Sangat Baik	
		7	32	40	80	Baik	
		8	34	40	85	Sangat Baik	
	Kontak Pandang ( <i>eye contact</i> )	Kontak Pandang ( <i>eye contact</i> )	9	35	40	87	Sangat Baik
			10	24	40	60	Kurang Baik
		Gerakan Anggota Badan ( <i>mimik</i> )	11	31	40	77	Baik
			12	29	40	72	Baik
	Mengubah Posisi	Gerakan Anggota Badan ( <i>mimik</i> )	13	31	40	77	Baik
			14	25	40	62	Baik
Mengubah Posisi		15	32	40	80	Baik	
		16	35	40	87	Sangat Baik	
Variasi Media	<i>Visual aids</i> (Dapat	17	24	40	60	Kurang Baik	

Pembelajaran	dilihat)	18	27	40	67	Baik
		19	24	40	60	Kurang baik
		20	25	40	62	Baik
		21	24	40	60	Kurang Baik
		22	29	40	72	Baik
	Audio aids (Dapat didengar)	23	36	40	90	Sangat Baik
		24	23	40	57	Kurang Baik
		25	28	40	70	Baik
		26	27	40	67	Baik
		27	27	40	67	Baik
	Audio visual aids (Alat-alat, benda yang dapat diraba, dimanipulasi, dan digerakkan motorik)	28	29	40	72	Baik
		29	28	40	70	Baik
		30	39	40	97	Sangat Baik
		31	36	40	90	Sangat Baik
		32	37	40	92	Sangat Baik
Variasi Interaksi pembelajaran	Interaksi Semua Arah (Guru-Siswa-Guru-Semua Siswa)	33	31	40	77	Baik
		34	34	40	85	Sangat Baik
		35	33	40	82	Sangat Baik

Tabel 5. Hasil Angket Analisis Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Setiap Indikator pada Guru B

Indikator	Deskriptor	No Pernyataan	Skor Jawaban	Skor Total	%	kategori	
Variasi Gaya Mengajar	Variasi Suara ( <i>teacher voice</i> )	1	34	40	85	Sangat baik	
		2	31	40	77	Baik	
		3	28	40	70	Baik	
	Kesenyapan ( <i>teacher silence</i> )	4	30	40	75	Baik	
		5	30	40	75	Baik	
		6	33	40	82	Sangat Baik	
	Pemusatan Perhatian ( <i>focusing</i> )	7	32	40	80	Baik	
		8	34	40	85	Sangat Baik	
		9	35	40	87	Sangat Baik	
	Kontak Pandang ( <i>eye contact</i> )	10	24	40	60	Kurang Baik	
		11	31	40	77	Baik	
		12	29	40	72	Baik	
		Gerakan Anggota Badan ( <i>mimik</i> )	13	31	40	77	Baik
			14	25	40	62	Baik
		Mengubah Posisi	15	32	40	80	Baik
Variasi Media Pembelajaran	Visual aids (Dapat dilihat)	16	35	40	87	Sangat Baik	
		17	24	40	60	Kurang Baik	
		18	27	40	67	Baik	
	Audio aids (Dapat didengar)	19	24	40	60	Kurang baik	
		20	25	40	62	Baik	
		21	24	40	60	Kurang Baik	
		22	29	40	72	Baik	
Audio visual aids (Alat-alat, benda yang dapat diraba, dimanipulasi, dan digerakkan motorik)	23	36	40	90	Sangat Baik		
	24	23	40	57	Kurang Baik		
	25	28	40	70	Baik		
	26	27	40	67	Baik		
	27	27	40	67	Baik		
Variasi Interaksi pembelajaran	Interaksi Satu Arah (Guru ke Siswa)	28	29	40	72	Baik	
		29	28	40	70	Baik	
		30	39	40	97	Sangat Baik	
	Interaksi Dua Arah (Guru-Siswa-Guru)	31	36	40	90	Sangat Baik	
		32	37	40	92	Sangat Baik	
	Interaksi Semua Arah (Guru-Siswa-Guru-Semua Siswa)	33	31	40	77	Baik	
		34	34	40	85	Sangat Baik	
		35	33	40	82	Sangat Baik	

Variasi gaya mengajar merupakan indikator yang sangat penting dalam proses pembelajaran, pada indikator ini guru dituntut terampil dalam menerapkan berbagai variasi gaya mengajar meliputi variasi suara, kesenyapan, pemusatan perhatian, kontak pandang, gerakan anggota badan, serta mengubah posisi. Dari indikator ini terdapat 6 deskriptor dikembangkan menjadi 16 butir pernyataan pada angket analisis persepsi siswa terhadap keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran biologi, pada deskriptor variasi suara (*teacher voice*) terdapat 3 pernyataan, 2 pernyataan pada deskriptor kesenyapan (*teacher silence*), deskriptor kontak pandang (*eye contact*) terdapat 3 pernyataan, 2 pernyataan untuk descriptor gerakan anggota badan (*mimik*) serta 2 pernyataan untuk deskriptor mengubah posisi. Berdasarkan hasil jawaban angket pada indikator variasi gaya mengajar, diperoleh persentase sebesar 77,18% untuk guru A, termasuk kedalam kategori baik, Variasi Gaya Mengajar sebesar 74,93% untuk guru B, termasuk kedalam persentase baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas X SMA N 6 Muaro Jambi memiliki persepsi yang baik terhadap guru yang mengajar mata pelajaran biologi dikelas X.

Pada indikator variasi media pembelajaran terdiri dari 13 butir pernyataan di dalam angket yang diberikan kepada siswa, pada indikator variasi media pembelajaran dibagi menjadi 3 deskriptor yaitu *visual aids* (dapat dilihat) terdapat 6 pernyataan, *audio aids* (dapat didengar) terdapat 2 pernyataan, serta *audio visual aids* (alat-alat, benda yang dapat diraba, dimanipulasi, dan digerakkan *motorik*) terdapat 5 pernyataan. Didalam indikator ini guru dituntut terampil dalam menggunakan media pembelajaran, karena penggunaan media sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keterampilan mengadakan variasi media pembelajaran disini merupakan proses komunikasi, yang menjadi masalah adalah bagaimana agar proses komunikasi itu berjalan dengan efektif agar pesan yang disampaikan dapat diterima secara utuh. Secara umum ada tiga bentuk media, yaitu media yang dapat didengar, dapat dilihat, dan dapat diraba. Untuk mempertinggi perhatian siswa, guru perlu menggunakan setiap media sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan hasil jawaban angket analisis persepsi siswa terhadap keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran biologi pada indikator variasi media pembelajaran diperoleh hasil persentase sebesar 67,5% untuk guru A termasuk kategori baik, serta 62,5% untuk guru B termasuk kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru yang mengajar mata pelajaran biologi di kelas X sudah terampil menggunakan variasi media dengan baik, dalam mengajar walaupun hasil persentase lebih rendah dari hasil indikator sebelumnya.

Interaksi pembelajaran merupakan proses yang terjadi dalam pembelajaran seorang guru harus terampil dalam mengadakan variasi interaksi pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan serta jenuh dalam belajar. Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Guru perlu membangun interaksi secara penuh dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berinteraksi dengan lingkungannya [11].

Pada indikator variasi interaksi pembelajaran terdapat 3 deskriptor yaitu interaksi satu arah, interaksi dua arah, dan interaksi semua arah, kemudian deskriptor dikembangkan menjadi 6 butir pernyataan angket yang diberikan kepada siswa kelas X SMA N 6 Muaro Jambi, pada deskriptor interaksi satu arah terdapat 1 butir pernyataan, interaksi dua arah 1 butir pernyataan, sedangkan interaksi semua arah ada 3 butir pernyataan.

Dari indikator variasi interaksi didapatkan hasil persentase yaitu sebesar 87,50% untuk guru A, termasuk kedalam kategori sangat baik, sedangkan untuk guru B, memperoleh persentase sebesar 77,08% termasuk kedalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru yang mengajar dikelas X SMA N 6 Muaro Jambi sudah terampil dalam menerapkan keterampilan mengadakan variasi interaksi pembelajaran. Guru A memperoleh persepsi yang sangat baik dari siswa, sedangkan guru B memperoleh persepsi yang baik, ini berarti guru A lebih terampil dibandingkan guru B dalam menerapkan variasi interaksi pembelajaran.

Secara keseluruhan persepsi siswa terhadap keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran biologi memiliki persepsi yang baik terhadap guru A yaitu persentase sebesar 75,35%, guru A merupakan guru yang mengajar siswa kelas X1 dan kelas X2, jadi persepsi yang diperoleh juga dari siswa kelas X1 dan kelas X2. Sedangkan guru B merupakan guru yang mengajar siswa kelas X3, kelas X4 dan kelas X5, memperoleh persentase sebesar 71,60% termasuk kedalam kategori baik, jadi siswa kelas X memiliki persepsi yang baik terhadap keterampilan guru mengadakan variasi dalam mengajar.

Pada setiap indikator memiliki persepsi yang berbeda antara guru A dan guru B, pada guru A yaitu, indikator variasi gaya mengajar persentase sebesar 77,18% termasuk kategori baik, indikator media pembelajaran persentase sebesar 67,50% termasuk kedalam kategori baik, sedangkan indikator variasi interaksi pembelajaran persentase sebesar 87,50% termasuk kategori sangat baik. Selanjutnya pada guru B yaitu, indikator variasi gaya mengajar persentase sebesar 74,93% termasuk kategori baik, indikator media pembelajaran persentase sebesar 62,50% termasuk kedalam kategori baik, sedangkan indikator variasi interaksi pembelajaran persentase sebesar 71,60% termasuk kategori baik, ini berarti guru yang mengajar siswa dikelas X SMA N 6 Muaro Jambi sudah terampil dalam menerapkan salah satu keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan mengadakan variasi, semoga terampilnya seorang guru membawa dampak yang baik bagi siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap keterampilan guru mengadakan variasi dalam pembelajaran biologi kelas X SMA N 6 Muaro Jambi terhadap guru A persentase sebesar 75,35% termasuk kategori baik, dan persentase sebesar 71,60% untuk guru B termasuk kategori baik. Pada setiap indikator memiliki hasil yang berbeda, indikator variasi gaya mengajar guru A persentase sebesar 77,18% kategori baik, guru B 74,93% dengan kategori baik, indikator variasi media pembelajaran guru A persentase sebesar 67,50%, termasuk kategori baik, guru B persentase sebesar 62,50% termasuk kategori baik, dan indikator variasi interaksi pembelajaran guru A persentase sebesar 87,50%, memiliki kategori sangat baik, guru B persentase sebesar 77,08% termasuk kategori baik.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu terselesaikannya penelitian ini.

#### REFERENSI

- [1] Sulastri, Imran, and A. Firmansyah, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya," *J. Kreat. Tadulako Online*, vol. 3, no. 1, pp. 90–103, 2015, [Online]. Available: <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD%0Ayang%0Ahttp://perspektif.pjj.unp.ac.id/index.php/perspektif/article/view/75%0Ahttps://media.neliti.com/media/publications/29825-ID-perbedaan-hasil-belajar-siswa-menggunakan-metode-pembelajaran-kooperatif-tipe->
- [2] E. Y. Awe and K. Benghe, "Hubungan Antara Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sd," *J. Educ. Technol.*, vol. 1, no. 4, p. 231, 2017, doi: 10.23887/jet.v1i4.12859.
- [3] U. Iskandar, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru," *J. Visi Ilmu Pendidik.*, vol. 10, no. 1, pp. 1018–1027, 2013, doi: 10.26418/jvip.v10i1.2061.
- [4] M. N. Herliana *et al.*, "Penerapan Pendekatan Bermain untuk Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok pada Siswa kelas 5 Sekolah Dasar," *J. Sport Area*, vol. 4, no. 1, pp. 367–377, 2021, doi: 10.33650/edureligia.v2i2.459.
- [5] H. N. Jaya, "Keterampilan Dasar Guru untuk Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan," *Didakt. Pendidik. dan Ilmu Pengetah.*, vol. 17, no. 1, pp. 23–35, 2017, [Online]. Available: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/didaktis/article/view/1555/1275>.
- [6] N. S. Hidayat, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Oleh: Nandang Sarip Hidayat," *An-Nida'*, vol. 37, no. 1, pp. 82–88, 2012, [Online]. Available: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/view/315>.
- [7] F. S. Sundari and Y. Muliawati, "Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pgsd," *Pedago. J. Ilm. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 26–36, 2017, doi: 10.33751/pedagog.v1i1.225.
- [8] A. Susanti and N. Janattaka, "Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 Sdn 1 Gondang Kabupaten Tulungagung," *J. Didika Wahana Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 6, no. 1, pp. 51–62, 2020, doi: 10.29408/didika.v6i1.1516.
- [9] S. Internawati, "Studi Pelaksanaan Pendataan Keluarga Miskin Dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Desa Danau Redan Kecamatan Teluk Pandan," *eJournal Ilmu Adm. Negara*, vol. 1, no. 1, pp. 309–323, 2013.
- [10] Syarifuddin, Jamaluddin Bata Ilyas, and A. Sani, "Pengaruh Persepsi Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Pada Kantor Dinas Di Kota Makassar," *Bata Ilyas Educ. Manag. Rev.*, vol. 1, no. 2, pp. 51–56, 2021, [Online]. Available: <https://ojs.steamkop.ac.id/index.php/biemr/article/view/102>.
- [11] T. Y. Hendrowati, "Pembentukan Pengetahuan Lingkaran Melalui Pembelajaran Asimilasi Dan Akomodasi Teori Konstruktivism Piaget," *J. e-DuMath*, vol. 1, no. 1, pp. 1–16, 2015.